

**PENERAPAN SISTEM MODULAR PADA DESAIN
PROTOTIPE RUANG POLIKLINIK DI RUMAH SAKIT
EDELWEISS BANDUNG**



TESIS

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Magister Arsitektur

Oleh

Kamal Komaludin
2217048

**PROGRAM STUDI MAGISTER ARSITEKTUR
FAKULTAS PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN INDUSTRI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2025

Penerapan Sistem Modular pada Desain Prototipe Ruang Poliklinik di Rumah Sakit Edelweiss Bandung

Oleh
Kamal Komaludin

S.T Universitas Langlangbuana, 2000

Sebuah Tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Magister
Arsitektur (M.Ars.) pada Fakultas Pendidikan Teknologi dan Industri

© Kamal Komaludin 2025
Universitas Pendidikan Indonesia
Februari 2025

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

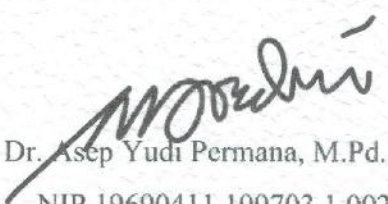
HALAMAN PENGESAHAN TESIS

KAMAL KOMALUDIN

PENERAPAN SISTEM MODULAR PADA DESAIN DESAIN PROTOTIPE
RUANG POLIKLINIK DI RUMAH SAKIT EDELWEISS BANDUNG

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

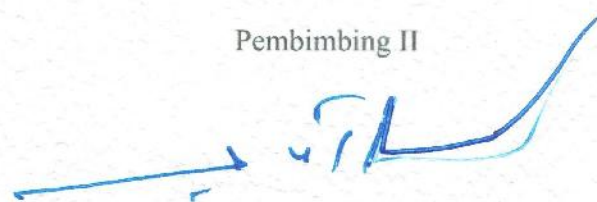
Pembimbing I



Prof. Dr. Asep Yudi Permana, M.Pd., M.Des.

NIP 19690411 199703 1 002

Pembimbing II

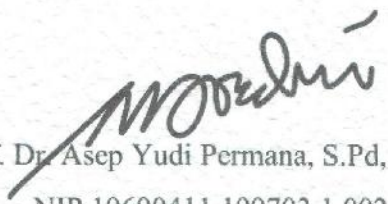


Dr. T. Ir. Juang Akbardin, S.T.m M.T., IPM., ASEAN.Eng

NIP. 19770307 200812 1 001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Arsitektur Program Magister



Prof. Dr. Asep Yudi Permana, S.Pd, M.Des

NIP 19690411 199703 1 002

ABSTRAK

Penerapan sistem modular pada desain ruang poliklinik menjadi solusi inovatif dalam menciptakan lingkungan yang fleksibel, efisien, dan fungsional di rumah sakit. Penelitian ini bertujuan untuk merancang prototipe ruang poliklinik di Rumah Sakit Edelweiss Bandung dengan pendekatan sistem modular, yang efektif, efisien dan memungkinkan adaptasi terhadap kebutuhan operasional dan perubahan desain secara dinamis dengan fokus pada aspek kesehatan, keselamatan, dan kenyamanan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode studi literatur, observasi lapangan, dan wawancara mendalam dengan para ahli di bidang kesehatan dan rumah sakit. Metodologi yang digunakan meliputi analisis kebutuhan ruang, identifikasi standar desain fasilitas kesehatan, serta penerapan prinsip modularitas pada perancangan ruang. Desain modular ini mempertimbangkan aspek ergonomi, efisiensi penggunaan lahan, kemudahan instalasi, dan estetika ruang.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa sistem modular dapat mengoptimalkan tata letak ruang poliklinik, mempercepat proses pembangunan, serta memberikan fleksibilitas dalam penyesuaian ruang terhadap perkembangan layanan kesehatan di masa depan. Implementasi desain ini juga berkontribusi pada peningkatan kenyamanan pasien dan efisiensi kerja tenaga medis.

Kesimpulannya, penerapan sistem modular pada desain ruang poliklinik di Rumah Sakit Edelweiss Bandung tidak hanya memenuhi kebutuhan fungsional, tetapi juga mendukung keberlanjutan dan inovasi dalam manajemen fasilitas kesehatan. Rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut mencakup evaluasi implementasi prototipe dalam skala penuh dan analisis biaya-manfaat jangka panjang.

Kata kunci: desain ruang poliklinik, prototipe, sistem modular, rumah sakit

ABSTRACT

The application of a modular system in polyclinic room design is an innovative solution in creating a flexible, efficient and functional environment in hospitals. This research aims to design a prototype polyclinic room at Edelweiss Hospital Bandung using a modular system approach, which is effective, efficient and allows adaptation to operational needs and dynamic design changes with a focus on health, safety and comfort aspects. This research uses a qualitative descriptive approach using literature study methods, field observations, and in-depth interviews with experts in the health and hospital fields. The methodology used includes analysis of space requirements, identification of health facility design standards, and application of the principle of modularity in space design. This modular design considers aspects of ergonomics, land use efficiency, ease of installation, and spatial aesthetics

Research findings show that a modular system can optimize the layout of polyclinic spaces, speed up the construction process, and provide flexibility in adapting space to future health service developments. The implementation of this design also contributes to increasing patient comfort and the work efficiency of medical personnel.

In conclusion, the application of a modular system in the design of polyclinic rooms at Edelweiss Hospital Bandung not only meets functional needs, but also supports sustainability and innovation in health facility management. Recommendations for further development include evaluation of full-scale implementation of the prototype and long-term cost-benefit analysis.

Keywords: *polyclinic room design, prototype, modular system, hospital*

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN TESIS	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	ii
PRAKATA	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Alasan Pemilihan Topik Permasalahan	3
1.3. Batasan dan Rumusan Masalah	5
1.3.1. Batasan Masalah.....	5
1.3.2. Rumusan Masalah	5
1.4. Tujuan.....	5
1.5. Manfaat.....	6
1.5.1. Manfaat Teoritis	6
1.5.2. Manfaat Praktis	6
1.6. Keluaran	7
1.7. Sistematika Penulisan.....	7

BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
2.1. Ruang Poliklinik.....	9
2.1.1. Poliklinik Sebelum dan Pasca Pandemi	10
2.1.2. Instalasi Poliklinik.....	13
2.1.3. Perancangan Fisik Poliklinik	15
2.1.4. Aktivitas dan Alur Fungsi Pelayanan Kesehatan	19
2.1.5. Pelayanan Kesehatan di Poliklinik pada Masa Postpandemi Covid-19.....	20
2.1.6. Aktivitas pada Instalasi Poliklinik	21
2.2. Arsitektur Modular dan Arsitektur Perilaku.....	24
2.2.1. Arsitektur Modular.....	24
2.2.2. Arsitektur Perilaku	31
2.3. Studi Banding atau Preseden Arsitektur.....	34
2.3.1. Poliklinik RSUD Gunung Jati Cirebon.....	35
2.3.2. Poliklinik RSUD Kota Bandung	45
2.3.3. Poliklinik RS Al Islam Kota Bandung.....	53
2.3.4. Sintesa Studi Banding 3 Rumah Sakit	57
BAB III METODE PERANCANGAN	60
3.1. Metode Penelitian.....	61
3.1.1. Data Primer	61
3.1.2. Data Sekunder	62
3.1.3. Metode Pengolahan Data	62
3.2. Kerangka Berpikir	68
3.3. Metode Perancangan	70
3.4. Metode Analisis Data	72
3.4.1. Analisis Kondisi Ruang Poliklinik di Indonesia	72

3.4.2. Analisis Ruang Poliklinik berdasarkan Kepemilikan Rumah Sakit.....	72
3.4.3. Analisis Sosial Budaya Rumah Sakit di Indonesia	72
3.4.4. Analisis Perilaku Pengguna.....	72
3.4.5. Analisis Fakto-faktor Penerapan Sistem Modular pada Desain Prototipe Ruang Poliklinik.....	74
3.5. Lokasi Penelitian	75
BAB IV ANALISIS DAN PEMILIHAN ELEMEN DESAIN.....	80
4.1. Analisis Kondisi Ruang Poliklinik di Indonesia	80
4.1.1. Poliklinik Umum.....	81
4.1.2. Poliklinik Spesialis.....	82
4.2. Analisis Ruang Poliklinik berdasarkan Kepemilikan Rumah Sakit	84
4.2.1. Pemerintah.....	84
4.2.2. Swasta Yayasan.....	86
4.2.3. Swasta Perorangan	86
4.2.4. Swasta Korporasi	87
4.3. Analisis Sosial Budaya Rumah Sakit di Indonesia	88
4.4. Analisis Perilaku Pengguna.....	89
4.5. Analisis Faktor-faktor Penerapan Sistem Modular pada Desain Prototipe Ruang Poliklinik.....	93
4.5.1. Faktor Desain	94
4.5.2. Faktor Teknologi.....	94
4.5.3. Faktor Ekonomi.....	94
4.5.4. Faktor Kesehatan dan Keamanan.....	94
4.5.5. Faktor Lingkungan	95
4.6. Konsep Perancangan	99

4.6.1. Konsep Penerapan Sistem Modular Pada Desain Prototipe Ruang Poliklinik di Rumah Sakit Edelweiss Bandung	99
4.6.2. Konsep Tata Ruang	101
4.6.3. Konsep Fisik	105
4.6.4. Konsep Warna	107
4.6.5. Konsep Pencahayaan	108
4.6.6. Konsep Penghawaan (Indoor Air Quality)	108
4.6.7. Konsep Material	108
4.7. Panduan Pemilihan Material dan Fasilitas Pendukung	109
4.8. Panduan Desain Ruang Poliklinik	111
4.8.1. Pemilihan Material Lantai	112
4.8.2. Pemilihan Material Dinding	113
4.8.3. Pemilihan Material Langit-langit/Plafon	115
4.8.4. Pemilihan Furniture dan Aksesori	116
4.8.5. Pemilihan Fasilitas Pendukung	116
4.9. Panduan Desain Ruang Poliklinik Dalam Tabel	117
BAB 5 IMPLEMENTASI DESAIN	119
5.1. Pola Perancangan Desain Prototipe	119
5.2. Perbandingan Ruang Poliklinik dan Elemen Desain	124
5.3. Implementasi Penerapan Sistem Modular Pada Desain Prototipe Ruang Poliklinik di Rumah Sakit Edelweiss Bandung	128
5.3.1. Komponen Sistem Modular Pada Desain Prototipe Ruang Poliklinik di Rumah Sakit Edelweiss Bandung	133
5.3.2. Skema Material dan Warna	137
5.3.3. Visualisasi Desain (3D Image)	140

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	147
6.1. Kesimpulan.....	147
6.2. Saran	148
DAFTAR PUSTAKA	149
LAMPIRAN-LAMPIRAN	L-1

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perubahan Aspek Teknis Peraturan Kemenkes, Sebelum Pandemi, Saat Pandemi dan Pasca Pandemi	11
Tabel 2.2 Prinsip Rancangan Ruang Poliklinik pada RSD Gunung Jati Kota Cirebon	43
Tabel 2.3 Prinsip Rancangan Ruang Poliklinik pada RSUD Kota Bandung	51
Tabel 2.4 Prinsip Rancangan Ruang Poliklinik pada RS Al Islam Kota Bandung	55
Tabel 3.1 Jumlah Kamar Rawat Inap Edelweiss Hospital	78
Tabel 3.2 Jumlah Tenaga Medis Edelweiss <i>Hospital</i>	79
Tabel 4.1 Hasil Wawancara Terhadap Pengguna Ruang Poliklinik	91
Tabel 4.2 Kesimpulan Hasil Wawancara Terhadap Pengguna Ruang Poliklinik	92
Tabel 4.3 Tabel Pendukung Elemen Modular Pada Desain Ruang Poliklinik	110
Tabel 4.4 Hasil Temuan untuk Desain Ruang Poliklinik	111
Tabel 4.5 Tabel Material Dinding, Lantai, Plafon Ruang Poliklinik	117
Tabel 5.1 Perbandingan Ruang dan Elemen Desain Poliklinik	124
Tabel 5.2 Implementasi Penerapan Sistem Modular Pada Desain Prototipe Ruang Poliklinik di Rumah Sakit Edelweiss Bandung	131
Tabel 5.3 Komponen Sistem Modular Pada Desain Prototipe Ruang Poliklinik di Rumah Sakit Edelweiss Bandung	135
Tabel 5.4 Implementasi Penggunaan Material Sistem Modular Pada Desain Prototipe Ruang Poliklinik di Rumah Sakit Edelweiss Bandung	139

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Organisasi Instalasi Rawat Jalan	13
Gambar 2.2 Alur Aktivitas dan Sirkulasi di Instalasi Poliklinik	14
Gambar 2.3 Alur Kegiatan Pelayanan Farmasi (Apotek).....	15
Gambar 2.4 Bangunan Modular Nagakin Capsule Tower	26
Gambar 2.5 Bangunan Modular Habitat 67	27
Gambar 2.6 Bangunan Modular WEGE.....	28
Gambar 2.7 Desain Poliklinik Modular PT Dorton Teknologi Mandiri	29
Gambar 2.8 Poliklinik Modular IKN.....	30
Gambar 2.9 Klinik Modular, The Polyclinic Northgate Plaza	30
Gambar 2.10 Skematik Arsitektur Perilaku.....	31
Gambar 2.11 Ukuran dan Bentuk Ruang Mempengaruhi Perilaku Pengguna	32
Gambar 2.12 Perabot dan Tata Letak Ruang Mempengaruhi Perilaku Pengguna	33
Gambar 2.13 Warna Ruang Mempengaruhi Perilaku Pengguna.....	33
Gambar 2.14 Lokasi RSUD Gunungjati Cirebon.....	37
Gambar 2.15 Site Plan RSUD Gunung Jati Kota Cirebon	39
Gambar 2.16 Denah Poliklinik RSUD Gunung Jati Kota Cirebon	40
Gambar 2.17 Ruang Pendaftaran dan Ruang Tunggu Rawat Jalan RSUD Gunung Jati Kota Cirebon.....	41
Gambar 2.18 Ruang Poliklinik RSD Gunung Jati Kota Cirebon	42
Gambar 2.19 Nurse Station RSD Gunung Jati Kota Cirebon	43
Gambar 2.20 Lokasi RSUD Kota Bandung	47
Gambar 2.21 Site Plan RSUD Kota Bandung	48
Gambar 2.22 Denah Poliklinik RSUD Kota Bandung	48

Gambar 2.23 Ruang Pendaftaran Rawat Jalan RSUD Kota Bandung	49
Gambar 2.24 Ruang Tunggu Rawat Jalan RSUD Kota Bandung	49
Gambar 2.25 Ruang Poliklinik Spesialis Rehab Medik RSUD Kota Bandung	50
Gambar 2.26 Ruang Rawat Jalan RSUD Kota Bandung.....	51
Gambar 2.27 Lokasi RS Al Islam Kota Bandung	53
Gambar 2.28 Gambar Site Plan RS Al Islam Kota Bandung	54
Gambar 2.29 Ruang Rawat Jalan RS Al Islam Kota Bandung	54
Gambar 2.30 Gambar Denah Poliklinik RS Al Islam Kota Bandung	55
Gambar 3.1 Tahapan Penelitian.....	67
Gambar 3.2 Kerangka Berpikir Perancangan	69
Gambar 3.3 Aspek-aspek yang mempengaruhi di dalam tahapan Metode Perancangan Arsitektur.....	70
Gambar 3.4 Peta Administrasi Provinsi Jawa Barat.....	76
Gambar 3.5 Peta Administrasi Kota Bandung.....	76
Gambar 3.6 Situasi Kondisi Eksisting <i>Edelweiss Hospital</i> Kota Bandung.....	77
Gambar 3.7 Site Plan <i>Edelweiss Hospital</i> Kota Bandung.....	77
Gambar 3.8 Denah Eksisting Poliklinik <i>Edelweiss Hospital</i> Kota Bandung	79
Gambar 4.1 Ruang Poliklinik Umum	82
Gambar 4.2 Ruang Poliklinik Spesialis.....	84
Gambar 4.3 (a) Ruang Poliklinik RSCM (b) RSUD Kota Bekasi	85
Gambar 4.4 (a) Ruang Poliklinik Bogor Pain Center (b) Ruang Poliklinik RS Syarif Hidayatullah	86
Gambar 4.5 (a) Ruang Poliklinik Cipanas (b) Ruang Poliklinik RSIA Amanna	87
Gambar 4.6 (a) Ruang Polikliniki RS Siloam (b) Ruang Poliklinik Eksekutif RS Edelweiss.....	88

Gambar 4.7 Perilaku Pengguna Poliklinik	90
Gambar 4.8 Diagram Hasil Wawancara Pengguna Ruang Poliklinik.....	91
Gambar 4.9 Chart Hasil Wawancara Pengguna Ruang Poliklinik	91
Gambar 4.10 Ruang Fungsional Poliklinik	96
Gambar 4.11 Konsep Zoning Tata Ruang Poliklinik Modular	104
Gambar 4.12 Ruang Poliklinik Dengan Ruangan Luas.....	106
Gambar 4.13 Ruang Poliklinik Dengan Pencahayaan Alami.....	107
Gambar 4.14 Papan Petunjuk Ruang Poliklinik	110
Gambar 4.15 Material Lantai Poliklinik (Vinyl).....	113
Gambar 4.16 Material Dinding Poliklinik (Sandwich Panel)	114
Gambar 4.17 Material Dinding Poliklinik (HPL).....	114
Gambar 4.18 Pintu dan Jendela Ruang Poliklinik.....	115
Gambar 4.19 Material Plafon Ruang Poliklinik (PVC).....	115
Gambar 4.20 Furniture Ruang Poliklinik	116
Gambar 5.1 Preseden beberapa Fungsi Ruang Poliklinik Rumah Sakit	119
Gambar 5.2 Preseden Tata Cahaya dan Udara Poliklinik Rumah Sakit.....	120
Gambar 5.3 Preseden Tata Struktur dan Utilitas Poliklinik Rumah Sakit.....	120
Gambar 5.4 Layout Eksisting Area Poliklinik RS Edelweiss Kota Bandung	123
Gambar 5.5 Isometri Layout Eksisting Area Poliklinik RS Edelweiss Kota Bandung	123
Gambar 5.6 Layout Penerapan Sistem Modular Pada Desain Prototipe Ruang Poliklinik di Rumah Sakit Edelweiss Kota Bandung.....	130
Gambar 5.7 Layout Ruang Poliklinik.....	130
Gambar 5.8 Isometri Layout Penerapan Sistem Modular Pada Desain Prototipe Ruang Poliklinik di Rumah Sakit Edelweiss Kota Bandung	131

Gambar 5.9 Layout Desain Prototipe Ruang Poliklinik Sistem Modular	133
Gambar 5.10 Modul Desain Prototipe Ruang Poliklinik Modular.....	134
Gambar 5.11 Isometri Modul dan Komponen Desain Prototipe Ruang Poliklinik 1 Modul	134
Gambar 5.12 Isometri Modul dan Komponen Desain Prototipe Ruang Poliklinik 2 Modul	135
Gambar 5.13 Skema Material dan Warna Ruang Poliklinik	140
Gambar 5.14 Perspektif Ruang Pendaftaran dan Ruang Tunggu.....	141
Gambar 5.15 Layout R. Poliklinik 1 Modul.....	141
Gambar 5.16 Perspektif R. Poliklinik 1 Modul (Ruang Konsultasi dan Pemeriksaan) View 1	142
Gambar 5.17 Perspektif R. Poliklinik 1 Modul (Ruang Konsultasi dan Pemeriksaan) View 2	142
Gambar 5.18 Perspektif R. Poliklinik 1 Modul (Ruang Konsultasi dan Pemeriksaan) View 3	143
Gambar 5.19 Perspektif R. Poliklinik 1 Modul (Ruang Konsultasi dan Pemeriksaan) View 4	143
Gambar 5.20 Layout R. Poliklinik 2 Modul.....	144
Gambar 5.21 Perspektif R. Poliklinik 2 Modul (Ruang Konsultasi dan Pemeriksaan) View 1	144
Gambar 5.22 Perspektif R. Poliklinik 2 Modul (Ruang Konsultasi dan Pemeriksaan) View 2	145
Gambar 5.23 Perspektif R. Poliklinik 2 Modul (Ruang Konsultasi dan Pemeriksaan) View 3	145
Gambar 5.24 Perspektif R. Sirkulasi Koridor Dokter dan Nakes.....	146

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1 Wawancara.....	L-1
Lampiran 1. 2 Wawancara.....	L-3
Lampiran 1. 3 Tabel Analisis Data Hasil Survei	L-4

DAFTAR PUSTAKA

- Agustapraja, H. R. (2018). Studi Pemetaan Perilaku (Behavioral Mapping) Pejalan Kaki Pada Pedestrian Alun-Alun Kota Lamongan. *Jurnal CIVILA*, 3(1), 134. <https://doi.org/10.30736/cvl.v3i1.220>
- Agustiawan, Ruslan, Z., Pertiwi, N., Putri Winda Lestari, Dian Meiliani Yulis, Pakarbudi, & Syamfitriani Asnur dan Adib. (2023). Post Pandemi dan New Era COVID-19: Pendekatan Transdisipliner Ilmu. In CV. *Selemba Karya Pustaka: Jawa Timur*.
- A hospital room with a bed and a table with medical equipment*. Diunduh dari https://www.freepik.com/premium-ai-image/hospital-room-with-bed-table-with-medical-equipment_46043699.htm. 5 Desember 2024.
- Budi Setiawan, Richardus Eko Indrajit, & Erick Dazki. (2022). BANGUNAN MODULAR LOW-RISE UNTUK RUMAH TINGGAL DI KAWASAN KABUPATEN TANGERANG. *PADURAKSA: Jurnal Teknik Sipil Universitas Warmadewa*, 11(2), 147–156. <https://doi.org/10.22225/pd.11.2.4563.147-156>
- Creating a Safe and Comfortable Environment for Patients and Staff During the “Living With COVID-19” Era*. Diunduh <https://www.shimz.co.jp/en/topics/construction/item04/content10/>. dari 5 Desember 2024.
- Creswell, J. W. (2013). *Qualitative Inquiry & Research Design* (Third Edition (ed.)).
- Darty, Kevin; Julien Saunier & Nicolas Sabouret. (2014). A method for semi-automatic explication of agent’s behavior: application to the study of an immersive driving simulator. *International Conference on Agents and Artificial Intelligence (ICAART)*, March 2014, Angers, France. Pp.81-91. https://doi.org/10.1007/978-3-319-09767-1_18
- Desain, P., Ruang, A., Dokter, P., Di, G., Pandemi, M., Ridha Alhamdani, M., & Sari, D. P. (2021). Proceedings of international conference on healthcare facilities. *Pendekatan Desain Dan Aplikasi Ruang*, 1(1), 95–107.

<http://thejournalish.com/ojs/index.php/ichf/index>

Edelweiss Hospital. (2023). *Company Profile Edelweiss Hospital*.

Eggen H., (2009). The healing environment found in a private clinic Beau-Site, Bern, Switzerland, *Aspects of Healing Environments*. Thessaloniki, ZITI Publications.

Eldawla, Marwa Ahmed Kamer. (2022). Architectural Design Methodology Between Human Needs and Designer's Own Capabilities. *Mansoura Engineering Journal*, 47(1): 22-33. <https://doi.org/10.21608/bfemu.2022.222026>

Huberman, A. M., Matthew, B. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis Methods Sourcebook*.

Juaim, Mohammed N. & Mohammad A. Hassanain. (2011), Assessment of factors influencing the development and implementation of the architectural program. *Structural Survey*, 29(4): 320-336. <https://doi.org/10.1108/02630801111162387>

Laurens, J. M. (2004). Arsitektur dan Perilaku Manusia. In Arsitektur dan Perilaku Manusia (Vol. 1, Nomor 0).

Linda Groat & David Wang. (2013). *Architectural Research Methods* (Second Edi). Jhon Wiley & Sons, Inc. All right reserved.

Makstutis, Geoffrey. (2018). *Design Process in Architecture: From Concept to Completion*. London: Laurence King Publishing.

Margono. (2007) . Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta

Peta Tematik Indonesia. (2015). *Peta Administrasi Jawa Barat*.

Pile, J. F. (1995). Interior Design. Harry N Abrams Inc.

Putri, S. P. S., & Purwantiasning, A. W. (2021). KAJIAN KONSEP ARSITEKTUR MODULAR PADA RUMAH SUSUN ITB JATINANGOR. *Nature: National Academic Journal of Architecture*, 8(1), 88. <https://doi.org/10.24252/nature.v8i1a9>

Raco, J. (2018). *Metode penelitian kualitatif: jenis, karakteristik dan keunggulannya*. <https://doi.org/10.31219/osf.io/mfzuj>

Sadjim, U. M., & Jusuf, R. (2021). Cybergogy and Heutagogy Learning based on Ternate

- Local Wisdom for Elementary School Students' Character Education. *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, 6(2), 391–400. <https://doi.org/10.24042/tadris.v6i2.10179>
- Suar, H. P. N. (2022). Adaptasi Revolusi Industri 4.0 pada Pelayanan Kesehatan Melalui Telemedicine Di Era Pandemi Covid-19. *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(2), 740. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v7i2.6316>
- TANDAL, A. N., & EGAM, I. P. P. (2011). Arsitektur Berbawasan Perilaku (BEHAVIORISME). *Media Matrasain*, 8(1), 29–39.
- Thamrin, N. H., Hidayati, Z., & Lestari, A. (2020). Perencanaan Poliklinik Jiwa Di Samarinda, Penekanan Pada Organisasi Ruang. *Jurnal Kreatif: Desain Produk Industri Dan Arsitektur*, 7(1), 1–10. <https://doi.org/10.46964/jkdpia.v7i1.12>
- Zahra, S., & Dhamanti, I. (2022). Literature Review: Hospital Service Quality During The Covid-19 Pandemic. *Media Kesehatan Masyarakat*, 4(2), 202–211. <https://repository.unair.ac.id/125417/>
- Xu, Jun. (2003). A Framework for Site Analysis with Emphasis on Feng Shui and Contemporary Environmental Design Principles. *Dissertation*. Blacksburg, VA: Virginia Polytechnic Institute and State University.